RINGKASAN

PENERAPAN METODE AKLIMASI BERTINGKAT (*GRADUAL ACCLIMATION)* DALAM PROSES PENEBARAN BENUR UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) PADA TAMBAK BERSALINITAS RENDAH

Oleh

Jeply Nurhidayah

Dibawah Bimbingan :

Dwi Puji Hartono, S.P.i., M.Si. dan Pindo Witoko, S.Pi., M.P.

Kegiatan budidaya udang vaname dengan salinitas rendah menjadi salah satu upaya yang berkelanjutan, namun terdapat perbedaan salinitas antara *hatchery* dengan tambak yang dapat berdampak kegagalan dalam kegiatan budidaya. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan aklimasi bertingkat pada penebaran benur udang vaname. Tujuan dari kegiatan aklimasi bertingkat pada penebaran udang ini untuk meningkatkan estimasi tingkat kelangsungan hidup udang pada awal penebaran. Hasil yang didapatkan pada kegiatan aklimasi bertingkat yaitu pada tambak A1 dilakukan aklimasi bertingkat selama 3,83 jam dengan kecepatan penurunan salinitas sebesar 3,39 ppt/jam, estimasi tingkat kelulusan hidup yang didapat 92% dengan selisih salinitas antara *hatchery* dengan tambak yaitu 13 ppt. Pada tambak A6 dilakukan aklimasi bertingkat selama 2,08 jam dengan kecepatan penurunan salinitas sebesar 4,80 ppt/jam mendapatkan estimasi tingkat kelulusan hidup sebesar 92% dengan selisih salinitas sebesar 10 ppt. Sedangkan pada tambak A7 dan A8 dilakukan aklimasi bertingkat selama 2,45 jam dengan kecepatan penurunan salinitas sebesar 5,71 ppt/jam mendapatkan estimasi tingkat kelulusan hidup pada tambak A7 sebesar 30% dan tambak A8 36% dan selisih salinitas yaitu 13 ppt. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan penurunan salinitas pada aklimasi bertingkat berpengaruh terhadap tingkat kelulusan hidup benur udang vaname ditambak salinitas rendah.